

**PELATIHAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA BERBASIS
EKOWISATA DAN PENGETAHUAN GUIDE
DI PATEMON GUNUNGPATI SEMARANG**

Suwarti

Dyah Palupiningtyas

Abstract. *Development of Village Potential in tourism in Patemon Village, Gunungpati District, Semarang, as well as the implementation of community service by several lecturers who have knowledge and skills about tourism. This activity was in the form of socialization about the Potential of Tourism Village based on Ekowista and Guide. The main objective of this activity is to help the people of Patemon Village, Gunungpati District, Semarang City, in order to develop the potential of their village for tourism activities. As well as providing benefits in the form of Training and Skills related to the Tourism Sector based on the Tourism Law Number 10 of 2009 in Chapter I article 1. The method used is Participatory Action Research (PAR) Analyzing the potential of Tourism Villages, in collaboration with UPRRID KKN Students, village potential based on maps, thus the principle of developing village potential as a tourist destination location through FGD of Village potential for the development of Leading Ecotourism. With the principle of making tour packages by practicing Guide training, this is the concept of Tourism Promotion and its marketing.*

Keywords: *development, potential, tourism village, guide*

Abstrak. Pengembangan Potensi Desa pada pariwisata di Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Semarang, sekaligus sebagai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh beberapa Dosen yang memiliki Pengetahuan dan ketrampilan tentang pariwisata. Kegiatan tersebut berupa sosialisasi tentang Potensi Desa Wisata berbasis Ekowista dan Guide. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membantu masyarakat Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, dalam rangka mengembangkan potensi desanya untuk kegiatan Pariwisata. Serta memberikan manfaat berupa Pelatihan dan Ketrampilan yang berkaitan dengan Bidang Pariwisata yang berdasarkan Undang Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009 dalam Bab I pasal 1. Metode yang di gunakan adalah Partisipatory Action Research (PAR) Menganalisis potensi Desa Wisata, bekerjasama dengan Mahasiswa KKN UPRRID, menganalisis potensi desa berdasarkan peta, dengan demikian prinsip pengembangan Potensi desa sebagai lokasi Tujuan wisata melalui FGD potensi Desa untuk pengembangan Ekowisata Unggulan. Dengan prinsip membuat paket wisata dengan melakukan praktik pelatihan Guide, inilah konsep Promosi Wisata dan pemasarannya.

Kata kunci: Pengembangan, Potensi, Desa Wisata, Guide.

PENDAHULUAN

Menurut Menteri Pariwisata Arief Yahya terdapat beberapa aspek penting dalam pengembangan kepariwisataan disuatu daerah. Aspek tersebut antara lain : Atraction (Atraksi), Accessibility (Akasesibilitas), Amenity (Fasilitas penunjang), dan Anncillary (Kelembagaan). Melalui aspek-aspek tersebut, maka dapat ditemukan hal-hal berikut di Desa Patemon Kecamatan Gunung Semarang. Gambaran umum Desa Patemon Kecamatan Gunungpati Semarang secara administratif Kecamatan gunungpati tebagi menjadi 16 kelurahan dengan luas wilayah 5.399.085 ha dan jumlah penduduknya mencapai 70.901 jiwa /20.605 KK, yang terhimpun dari 85 RW dan 418 RT, kondisi geografi kecamatan gunungpati dengan ketinggian permukaan air laut 259 meter dan sebagian besar berfungsi lahan konsevasi memiliki batas wilayah Sebelah Barat Mijen Kabupaten Kendal, Sebelah utara Kecamatan Ngaliyan dan Gajahmungkur, Sebelah Timur Kecamatan Banyumanik dan Kabupaten Semarang, Sebelah selatan Kabuapten Semarang. Kecamatan Gunungpati merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian \pm 300 meter dari permukaan air laut Kecamatan Gunungpati merupakan daerah pengembangan kota Semarang.

Salah satu upaya pembangunan ekonomi daerah adalah dengan pemberdayaan sumber daya local secara optimal. Pemanfaatan sumber daya local melakukan dengan mengembangkan pariwisata. Sektor pariwisata dapat mendorong ekonomi (holik 2016). Konsep Ekowisata menjadikan pariwisata tidak hanya sebagai indicator ekonomi namun dapat menjadi wahana penting untuk pembangunan individu dan manusia (Copper, 1993). Ekowisata dan juga pariwisata secara kesusruhan harus dikembangkan sejalan dengan program-program pembangunan yang berkelanjutan (Diamanti, 2008). Pengertian tentang Ekowisata mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Namun pada hakekatnya ekowisata adalah suatu bentuk wisata yang bertanggungjawab terhadap kelestarian yang masih alami (natural) memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan bahwa bagi masyarakat setempat. Bjork (2000) menambahkan ekowisata merupakan sebuah aktivitas dimana wisatawan melakukan perjalanan kedaerah daerah alami/asli untuk mengagumi, belajar menikmati alam budaya dengan cara tidak mengeksploitasi sumber daya, tapi memberikan kontribusi untuk pembangunan berkelanjutan.

Patemon merupakan wisata desa baru yang memiliki potensi sangat tinggi karena berlokasi sangat strategis dan mudah untuk di akses. Adapun permasalahan yang ada belum adanya pengelolaan Sumber Daya Manusia Pariwisata masih minimal belum optimal dengan baik. Masih banyak rumput liar dan belum di desain sebagai tempat wisata dengan menarik. Maka kami perlu mengadakan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Pengembangan Potensi desa wisata berbasis Ekowisata dan pengetahuan Guide.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pengembangan Potensi Wisata Berbasis Ekowisata dan pengetahuan Guide. Dengan pendekatan lingkungan yang dilakukan dengan metode :

1. Kelompok masyarakat Karang Taruna, Pokdarwis, Paguyuban RT/RW, Kelompok Tani Mulyo Langgeng, Warga Patemon di beri wawasan dan pengetahuan untuk menganalisis potensi desa Patemon bekerjasama dengan mahasiswa KKN UPGRIS (1 September 2018)
2. Kegiatan menganalisis Potensi Desa berdasarkan peta bersama Mahasiswa KKN UPGRIS dengan masyarakat, Kelompok Pokdarwis, Paguyuban RT/RW, Kelompok Tani Mulyo sekaligus mengidentifikasi wilayah desa patemon
3. FGD potensi Desa yaitu pengembangan ekowisata unggulan untuk Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Semarang Bersama Masyarakat, Pokdarwis, Perangkat Desa, dengan mahasiswa KKN UPGRIS berdiskusi.
4. Kelompok Karang Taruna, Masyarakat, Pokdarwis, PPK, di beri Pelatihan tentang bagai cara Pembuatan Paket Wisata yang baik dan menarik.
5. Kelompok Karang Taruna, PKK, di beri pelatihan Prinsip prinsip Kepemanduan untuk ekowisata serta praktik langsung di tempat lokasi.
6. Konsep promosi wisata dan pemasaran pariwisata, Promosi tempat wisata daerah merupakan kegiatan dari para pelaku ekonomi dilokalitas perekonomian tertentu yang memiliki potensi tempat wisata yang menarik. Tempat wisata tersebut dapat berupa keindahan alam yang menonjol, kekayaan budaya yang unik, tempat situs yang bersejarah, even pesta budaya dan keagamaan serta potensi pusat. Kegiatan

ekonomi, perdagangan dan investasi yang unik tidak dimiliki oleh lokalitas alternative lainnya.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah terlaksana adalah pembekalan kepada Karang Taruna, Pokdarwis, Paguyuban RT/RW, Kelompok Tani Langgeng, Masyarakat mendapat pelatihan pengembangan desa wisata berbasis ekowisata dan pengetahuan guide.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kelurahan Patemon dan selanjutnya ada pertemuan mengundang Kelompok Sadar Wisata, Karang Taruna, Paguyuban RT RW, Kelompok Tani Mulyo Langgeng dan Warga Patemon (2 September 2018 jam 08.00). Selanjutnya memberikan sosialisasi dari STIEPARI Semarang tentang “ Potensi Desa Wisata dan Pengetahuan serta tour Guide.

Jadwal Pengabdian

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Judul
1	Sabtu	Analisis potensi Desa Wisata Patemon	
	1 September 2018	Bekerjasama dengan mahasiswa KKN UPGRIS	
2	Minggu	1. Analisis potensi desa berdasarkan peta	Prinsip pengembangan potensi Desa sebagai Lokasi Tujuan wisata (Dr,Sri Yuwanti,MA)
	2 September 2018	2. FGD Potensi Desa	Pengembangan ekowisata unggulan untuk kelurahan patemon Gunung pati (Idah Kusuma Dewi, SE.MSi,)
		3. Pembuatan Paket wisata	Prinsip PembuatanPaket Wisata Desa (Nina Mistriani, SE.MM.Par.
		4. Pelatihan Guide	Prinsip Kepemanduan Wisata untuk ekowisata (Suwarti, SE.M.Par)
		5. Konsep Promosi Wisata	Promosi dan pemasaran Wisata (Henry Yuliamir, SS.MM.Par.



Gambar 1. Penyerahan Plakat Secara simbolis



Gambar : 2 . FGD



Gambar 3. Teknik kependuan dan membuat paket wisata



Gambar 4. Praktik Kepemanduan

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Pengembangan Potensi wisata berbasis Ekowisata dan pengetahuan Guide di Kelurahan Patemon kecamatan Gunungpati Semarang. Dengan tujuan agar masyarakat menyadari bahwa pentingnya pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata agar masyarakat bertambah pengetahuan, wawasan dan tata cara untuk pengembangan dan pengelolaanya, pemasarannya, desa wisata secara maksimal, berguna untuk masyarakat itu sendiri, dan untuk menambah pendapatan ekonomi masyarakat lokal.

Dengan adanya pelatihan pengembangan potensi Desa wisata berbasis Ekowisata dan pengetahuan guide, diharapkan Pokdarwis, Karang Taruna, dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut, bisa menerapkan atau mempraktikkan dan mempromosikan potensi-potensi apa saja yang dimiliki oleh Desa Wisata Patemon.

Dalam unsur unsur pariwisata menyebutkan bahwa tempat Daya Tarik Wisata : 1. Apa yang bisa kita lihat, 2. Apa yang bisa kita lakukan, 2. Apa yang bisa kita jual, jadi masyarakatnya itu sendiri yang bisa menjadikan promotornya, sehingga para calon wisatawan ingin berkunjung daerah tersebut. Setiap kegiatan yang mempunyai nilai jual tinggi bisa dipromosikan potensi potensi yang ada di desa patemon, Atraksi, Ekonomi, social, budaya, dan kearifan local melalui media social dengan mendapat informasi yang lengkap tentang desa wisata patemon. Dengan demikian tujuan dari Pengabdian masyarakat yaitu memberikan Pelatihan pengembangan Desa wisata berbasis ekowisata dan pengetahuan guide, pengabdian ini benar- benar membawa dampak yang positif sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa patemon.

DAFTAR PUSTAKA

- Bjork,P, 2000. Ecotourism From Conseptual Perspektif an extended definition of a unique tourism form. International jurnal of tourism research,2, 189, 202.
- Damanik, J. and H.F. Weber.Perencanaan Ekowisata: Dariteori aplikasi. Yogyakarta: Puspar UGM, dan Andi, 2006.
- Fandeli, C., Pengertian dan Dasar Konsep Pariwisata, Yogyakarta: Fakultas Kehutan, Universitas Gajah Mada, 2000.
- Holik, A. 2016, Relationship of economic Growth with Tourism Sector, Jejak: Journal Of Ecnomics
- Undang undang Kepariwisataan Nomor 10 Tahun 2009